




LAPORAN KINERJA

SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG
PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA

-  [deputi4menpora](#)
-  [@DepPrestasiOR](#)
-  [deputi4.kemenpora.go.id](#)
-  [Deputi Prestasi Olahraga](#)

2022

KATA PENGANTAR

Pertama-tama puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas tersusunnya Laporan Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun Anggaran 2022. Laporan kinerja ini merupakan perwujudan pertanggungjawaban atas pencapaian kinerja Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang tertuang dalam Perjanjian Kinerja TA 2022.

Penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mengacu pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, serta Rencana Strategis Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2020-2024.

Dalam Laporan Kinerja ini disampaikan hasil dan penjelasan atas capaian kinerja program dan kegiatan (*performance result*) pada Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga terhadap rencana kerja (*performance plan*) yang telah diperjanjikan dalam dokumen Perjanjian Kinerja TA 2022.

Kami menyadari bahwa laporan ini belum sempurna. Oleh sebab itu kami mengharapkan masukan, kritik dan saran yang konstruktif untuk peningkatan kualitas pelaporan kedepannya. Semoga laporan ini dapat memenuhi harapan sebagai pertanggungjawaban kami atas mandat yang diemban dan kinerja yang telah ditetapkan sebagai pendorong peningkatan kinerja organisasi Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga serta bermanfaat bermanfaat bagi kita semua.

Jakarta, 11 Januari 2023

Sekretaris Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga,


Andi Susanto

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	I
DAFTAR TABEL.....	III
DAFTAR GAMBAR	IV
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Hukum.....	2
C. Struktur Organisasi.....	2
D. Personel Kepegawaian	5
E. Keuangan	5
F. Permasalahan Utama (<i>Strategic Issued</i>).....	6
BAB II.....	7
PERENCANAAN KINERJA	7
A. Perencanaan Strategis	7
B. Sasaran.....	7
C. Perjanjian Kinerja.....	7
D. Pengukuran Kinerja.....	8
BAB III	9
AKUNTABILITAS KINERJA.....	9
A. Capaian Kinerja	9
B. Realisasi Anggaran.....	28
BAB IV	29
PENUTUP	29

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jumlah Pegawai pada Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	5
Tabel 2. Anggaran pada Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	5
Tabel 3. Dukungan Kerumahtanggaan Deputy.....	11
Tabel 4. Cek Fisik dan Hibah	17
Tabel 5. Kegiatan Pengembangan SDM pada Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	21

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Realisasi Kinerja Layanan Hukum	10
Gambar 2. Audiensi dengan Bupati Bangka Belitung	13
Gambar 3. Audiensi dengan Purwakarta	13
Gambar 4. Rekap Proposal Deputy.....	14
Gambar 5. Rekapitulasi Surat Masuk Deputy	14
Gambar 6. Rekapitulasi Surat Keluar Deputy	15
Gambar 7. Rekapitulasi Surat Masuk Sesdep IV	15
Gambar 8. Rekapitulasi Surat Keluar Sesdep IV	15
Gambar 9.1 Rapat Persiapan Verifikasi Lapangan Reformasi Birokrasi	16
Gambar 10. Kegiatan Hibah BMN	18
Gambar 11. Tangkapan Layar Youtube Deputy 4	19
Gambar 12. REalisasi Pelayanan Humas dan Protokoler	20
Gambar 13. Kegiatan AMT di Bekasi	22
Gambar 14. Capaian Kegiatan AMT Tahun 2018-2022.....	22
Gambar 15. Rekapitulasi Nilai SAKIP dari Tahun 2019-2022	23
Gambar 16. Nilai RB Tahun 2019-2022.....	24
Gambar 17. Pendampingan Hukum di Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan.....	25
Gambar 18. Realisasi Kinerja Layanan Hukum	26
Gambar 19. Monitoring Sentra DBON	28

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembangunan aparatur negara merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses pembangunan nasional yang diarahkan untuk mewujudkan cita-cita luhur bangsa Indonesia menuju masyarakat yang adil, makmur, sejahtera, mandiri dan bermartabat. Keberhasilan pembangunan nasional tidak mungkin dapat terwujud tanpa didukung oleh aparatur negara yang memiliki kapasitas dan kapabilitas dalam bidang tugasnya masing-masing, transparan, profesional, dan akuntabel. Setiap penyelenggaraan negara dan pemerintahan harus menampilkan akuntabilitas kinerjanya dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sehingga terjadi sinkronisasi antara perencanaan yang ideal yang dicanangkan (*input*) dengan hasil keluaran dan manfaat yang diperoleh (*output*).

Penyusunan Laporan Kinerja Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2022 merupakan implementasi dari Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah serta Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja. Hal ini merupakan bagian dari implementasi sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah guna mendorong terwujudnya sebuah pemerintahan yang baik (*good governance*) di Indonesia.

Sesuai dengan Permenpora 1516 Tahun 105 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, serta Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga melaksanakan tugas dan fungsi koordinasi dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit di lingkungan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga. Dalam melaksanakan tugas dan fungsi, Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dibantu oleh 2 (dua) orang Kepala Bagian yaitu Kepala Bagian Perencanaan, Sumber Aparatur dan Arsip dan Kepala Bagian Humas, Hukum dan Sistem Informasi.

Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan oleh Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga selama tahun 2022, diantaranya adalah:

1. Penyusunan Peraturan Perundang-undangan;
2. Penyusunan Rencana Program dan Anggaran;
3. Pengelolaan Anggaran dan Perbendaharaan;
4. Fasilitasi Kehumasan dan Sistem Informasi dalam rangka Mendukung Kegiatan Unit;

5. Dukungan Kerumah Tanggaan, Operasional dan Persuratan;
6. Dukungan Penajaman Kebijakan Organisasi, Tata Laksana dan RB;
7. Perencanaan dan Pengembangan SDM;
8. Penanggung Jawab/Pengelola Satker (Penatausahaan Laporan Keuangan).

B. Dasar Hukum

1. Undang-undang Keolahragaan Nomor 11 Tahun 2022 tentang Keolahragaan;
2. Peraturan Presiden Nomor 106 Tahun 2020 tentang Kementerian Pemuda dan Olahraga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 253);
3. Peraturan Presiden Nomor 86 Tahun 2021 tentang Desain Besar Olahraga Nasional (DBON);
4. Peraturan Menteri PAN RB Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Permenpora 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
6. Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga;
7. Keputusan Menteri Pemuda dan Olahraga Republik Indonesia Nomor 87 Tahun 2022 Tentang Uraian Fungsi Kementerian Pemuda dan Olahraga;

C. Struktur Organisasi

Berdasarkan Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, Pasal 360 menyatakan: “*Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga yang selanjutnya disebut Deputy IV, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 359 huruf a, mempunyai tugas melaksanakan koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi kepada seluruh unit di lingkungan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga*”.

Dalam melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud dalam Pasal 359, Sekretariat Deputy IV menyelenggarakan fungsi:

1. Penyiapan koordinasi kegiatan di lingkungan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;
2. Penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program dan anggaran di lingkungan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga;

3. Pelaksanaan urusan sumber daya manusia aparatur dan arsip;
4. Pelaksanaan urusan hubungan masyarakat;
5. Penyiapan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan; dan;
6. Pelaksanaan urusan sistem informasi.

Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga terdiri atas beberapa bagian, yaitu:

1. Bagian Perencanaan, Sumber Daya Manusia Aparatur dan Arsip; dan
2. Bagian Hubungan Masyarakat, Hukum dan Sistem Informasi.

Sedangkan tugas-tugas bagian yang berada di Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, sebagai berikut:

Bagian Perencanaan, Sumber Daya Manusia Aparatur dan Arsip mempunyai tugas melaksanakan penyiapan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran, pelaksanaan urusan Sumber Daya Manusia Aparatur dan Arsip (Pasal 362 huruf a).

1. Bagian Perencanaan, Sumber daya Manusia Aparatur dan Arsip dibantu oleh 2 Subbagian yaitu:

- Subbagian Perencanaan, mempunyai tugas melakukan penyiapan bahan koordinasi dan penyusunan rencana, program, dan anggaran;
- Subbagian Sumber Daya Manusia Aparatur dan Arsip mempunyai tugas melakukan pelaksanaan urusan Sumber daya manusia aparatur dan arsip.

2. Bagian Hubungan Masyarakat, Hukum dan Sistem Informasi mempunyai tugas melaksanakan penyiapan urusan hubungan masyarakat dan sistem informasi, serta penyiapan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan (Pasal 362 huruf b). Bagian Hubungan Masyarakat, Hukum dan Sistem Informasi dibantu oleh 2 Subbagian yaitu:

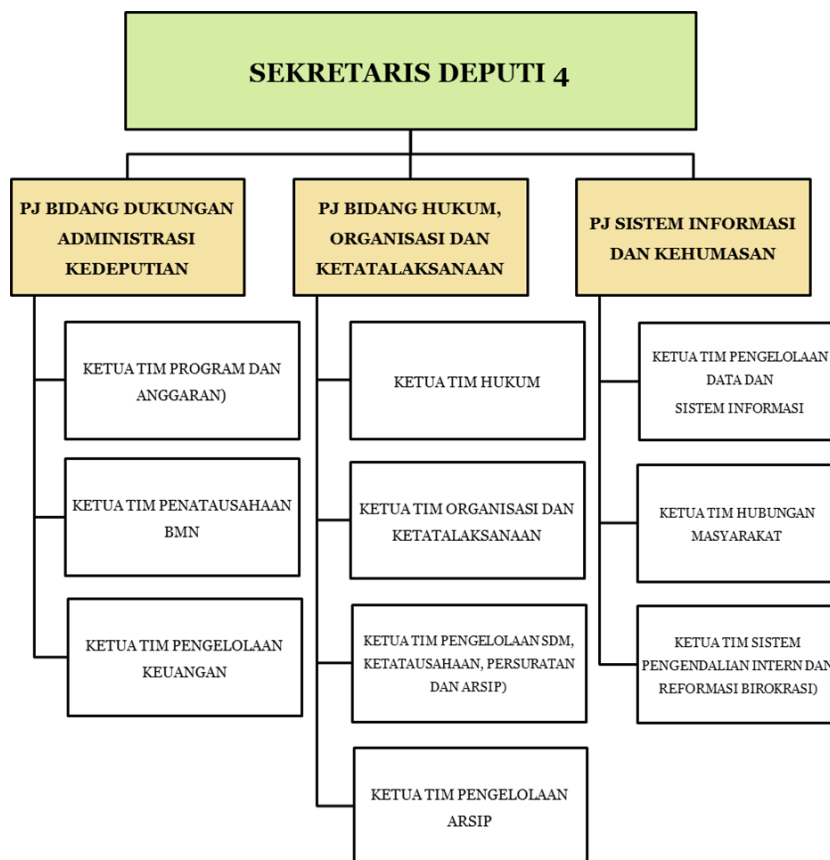
- Subbagian Hubungan Masyarakat dan Sistem Informasi mempunyai tugas melakukan penyiapan urusan hubungan masyarakat dan sistem informasi;
- Subbagian Hukum mempunyai tugas melakukan penyiapan koordinasi dan penyusunan peraturan perundang-undangan.

Pada pertengahan tahun 2022, terbit Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 8 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga, di mana Eselon 3 dan Eselon 4 dihilangkan, diganti dengan Penanggungjawab (PJ) dan Ketua Tim (KT). Untuk Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga terdiri dari 3 (tiga) orang PJ dan 10 (sepuluh) orang KT, yaitu sebagai berikut:

Struktur Organisasi Berdasarkan Permenpora 1516 Tahun 2015



Struktur Organisasi Berdasarkan Permenpora Nomor 8 Tahun 2022



D. Personel Kepegawaian

Jumlah PNS dan Pegawai Kontrak pada Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah:

Tabel 1. Jumlah Pegawai pada Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

No	Uraian	PNS
1.	Sekretaris Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	1
2.	Dukungan Administrasi	11
3.	Hukum, Organisasi dan Ketatalaksanaan	8
4.	Sistem Informasi dan Kehumasan	7
Jumlah		26

E. Keuangan

Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 mengelola anggaran untuk melaksanakan sasaran program pembinaan olahraga prestasi guna dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknik lainnya Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sesuai dengan DIPA petikan nomor 092.01.1.418140/2021 tanggal 17 November 2021 berjumlah Rp. 6.000.000.000,- (Enam Milyar Rupiah). Namun dalam rangka refocusing anggaran terkait penanganan Pandemi Covid-19, anggaran Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga berjumlah Rp 5.623.627,-. Adapun lebih rinci mengenai jumlah anggaran dapat disajikan sebagai berikut:

Tabel 2. Anggaran pada Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

No.	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Pagu (Rp)
1.	Layanan Hukum	495,915,000	419,959,767
2.	Layanan Humas dan Informasi	590,588,000	288,426,380
3.	Layanan Protokoler	216,400,000	121,371,001
4.	Layanan Umum	546,871,000	442,472,771
5.	Layanan Perkantoran	892,083,000	851,558,000
6.	Layanan Manajemen SDM	1,483,580,000	1,313,090,000
7.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	82,330,000	76,560,000
8.	Layanan Manajemen Keuangan	786,720,000	549,835,167
9.	Layanan Reformasi Kinerja	529,140,000	373,994,327
TOTAL		5,623,627,000	4,437,267,413

F. Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Dalam melaksanakan tugas Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga menemukan beberapa kendala menyangkut keterbatasan sumber daya manusia aparatur. Namun upaya bersama melalui kerjasama semua pihak di Sekretariat Deputi dengan memperkenalkan model pertanggungjawaban dalam bentuk Laporan Kinerja (LKj) merupakan bukti nyata yang mempunyai dampak dan nilai positif terhadap pelaksanaan pembangunan.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA

A. Perencanaan Strategis

Perencanaan kinerja Sekretariat Deputy Peningkatan Prestasi Olahraga Tahun 2022 yang berisikan tentang gambaran sasaran atau kondisi yang akan dicapai dalam kurun waktu lima tahun, serta kebijakan yang akan dilakukan untuk mencapai sasaran sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab yang diamanahkan yang ditetapkan dalam rencana kerja satu tahun.

B. Sasaran

Perencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Penyusunan rencana kinerja dilakukan seiring dengan agenda penyusunan dan kebijakan anggaran, serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu.

Sebagai penjabaran dari perencanaan strategis, sasaran-sasaran Sekretariat Deputy Peningkatan Prestasi Olahraga dalam Tahun 2022 sebagai berikut;

1. Tersedianya SDM yang berkualitas, berintegritas dan profesional di lingkup deputy bidang peningkatan prestasi olahraga;
2. Meningkatnya good governance dan clean government di lingkup deputy bidang peningkatan prestasi olahraga;
3. Meningkatkan layanan sistem informasi dan publikasi yang responsif dan transparan di lingkup deputy bidang peningkatan prestasi olahraga;
4. Terkelolanya anggaran yang optimal dan akuntabel di lingkup deputy bidang peningkatan prestasi olahraga.

C. Perjanjian Kinerja

Penetapan Kinerja adalah pernyataan komitmen yang mepresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam dokumen Perjanjian Kinerja (PK). PK terlampir.

Dokumen ini merupakan dokumen pernyataan kinerja/kesepakatan kinerja/perjanjian kinerja antara atasan dan bawahan untuk mewujudkan target kinerja tertentu berdasarkan pasa sumber daya yang dikelolanya.

Tujuan khusus perjanjian kinerja antara lain adalah untuk meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai wujud nyata komitmen antara penerima amanah dengan pemberi amanah sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi, menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur dan sebagai dasar pemberian *reward* atau penghargaan dan sanksi.

D. Pengukuran Kinerja

PENGUKURAN KINERJA TINGKAT UNIT ORGANISASI ESELON II KEMENTERIAN PEMUDA DAN OLAHRAHA

No.	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TAHUN 2022		
			Target	Realisasi	%
1.	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien dan kualitas.	1.1. Nilai survey kepuasan layanan manajemen Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	82	88,77	107%
		1.2. Nilai IKPA Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	73	82,39	113%
		1.3. Nilai kinerja anggaran Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	94	92,59	98,5%
		1.4. Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	35	35	100%
2.	Meningkatnya kualitas layanan tata kelola, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi	2.1. Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70	76	108,6%
		2.2. Presentase pegawai yang memperoleh pengembangan kompetensi di Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	25%	35%	140%

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

A. Capaian Kinerja

Akuntabilitas kinerja dimulai dengan kinerja yang mencakup penetapan indikator kinerja, sistem pengumpulan data kinerja dan penetapan capaian kinerja, dilanjutkan dengan analisis capaian kinerja sebagai dasar untuk menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan dan program sesuai dengan sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan misi dan visinya.

Dalam mengukur kinerja Sekretariat Deputi Peningkatan Prestasi Olahraga mencakup kinerja sasaran dan kinerja kegiatan. Kinerja sasaran menggunakan indikator kinerja output dan outcome, sedangkan kinerja kegiatan menggunakan indikator kinerja yang meliputi input, output dan outcome.

Indikator input berupa dana, sedangkan indikator output antara lain meliputi jumlah peserta, jumlah pedoman, jumlah lembaga dan satuan lainnya. Sedangkan indikator outcome berupa kualitas peserta, kualitas pedoman, dan lainnya.

Berkaitan dengan indikator-indikator kinerja dalam akuntabilitas kinerja, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Indikator kinerja yang digunakan dalam mengukur kinerja meliputi indikator kinerja sasaran dan indikator kegiatan. Penetapan indikator kinerja didasarkan pada perkiraan yang realistis dengan memperhatikan tujuan dan sasaran yang ditetapkan serta data pendukung yang ada.
- Indikator kinerja sasaran merupakan ukuran keberhasilan pencapaian sasaran. Sedangkan indikator kinerja kegiatan terdiri dari: input, output dan outcome.
- Penetapan indikator kinerja beserta target capaian indikator kinerja ini mulai dilakukan pada saat perumusan rencana strategis, yaitu mulai dilakukan pada saat perumusan tujuan dan sasaran. Dalam menetapkan indikator sasaran, digunakan indikator keberhasilan pencapaian sasaran yang terkait dengan sasaran tersebut, yaitu dapat berupa keluaran (output) atau hasil (outcome).
- Penyusunan dan pengembangan sistem pengumpulan data kinerja diarahkan untuk mendapatkan data kinerja yang akurat, lengkap dan konsisten mengenai capaian kinerja instansi dalam rangka proses pengambilan keputusan bagi perbaikan kinerja tanpa meninggalkan prinsip-prinsip keseimbangan biaya dan manfaat serta efisiensi, keekonomian dan efektivitas.

Capaian kinerja Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah uraian kegiatan yang dilaksanakan selama tahun 2022. Gambaran pencapaian target kegiatan pada masing-masing kegiatan, sebagai berikut:

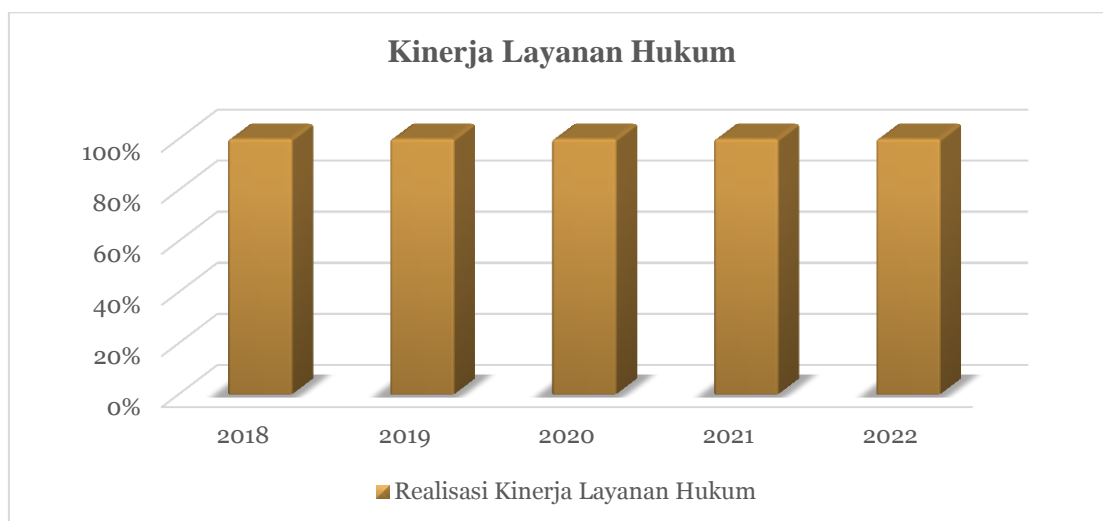
1) Meningkatkan kualitas layanan dukungan manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien dan kualitas.

a. Dukungan Kerumahtanggaan Deputy

Sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan fungsi Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga adalah melaksanakan koordinasi memberikan dukungan administrasi kepada seluruh unit di lingkungan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, hal ini ditegaskan dalam Peraturan Menteri Pemuda dan Olahraga Nomor 1516 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata kerja Kementerian Pemuda dan Olahraga.

Kegiatan dukungan kerumahtanggaan deputy ini dilaksanakan dalam bentuk penyediaan bahan-bahan peralatan kantor dan pelayanan kerumahtanggaan fasilitasi harian kantor, jamuan ke deputian, perayaan hari besar nasional meliputi persiapan pelaksanaan kegiatan dan penyusunan laporan akuntabilitas dengan mengacu laporan-laporan dari masing-masing kegiatan

Anggaran untuk kegiatan ini dialokasi dalam kegiatan dukungan kerumahtanggaan deputy pada Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga Kementerian Pemuda. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat dukungan selama satu tahun anggaran (12 bulan) dengan prosentase sebesar 100 %.



Gambar 1. Realisasi Kinerja Layanan Hukum

Pada tahun 2022, dukungan kerumahtanggaan ini berlangsung dalam bentuk rapat antar unit serta audiensi dengan para *stakeholder*, diantaranya:

Tabel 3. Dukungan Kerumahtanggaan Deputy

No.	Hari/Tanggal	Pemohon Audiensi	Kegiatan
1	Selasa, 15 Maret 2022	DPRD Kabupaten Cirebon	Kunjungan kerja Komisi IV DPRD Kab. Cirebon
2	Kamis, 17 Maret 2022	DPRD Kabupaten Tpanuli Utara	Kunjungan kerja Komisi A terkait PON XXI Tahun 2024
3	Rabu, 23 Maret 2022	DPRD Kabupaten Garut	Kunjungan kerja Badan Anggaran DPRD Kab. Garut
4	Jumat, 25 Maret 2022	DPRD Kota Palu	Kunjungan kerja panitia khusus komisi IV DPRD Prov. Kalimantan Selatan
5	Jumat, 13 Mei 2022	DPRD Kabupaten Purwakarta	Kunjungan kerja ke Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
6	Kamis, 19 Mei 2022	DPRD Provinsi Bengkulu	Konsultasi terkait penyelenggaraan kejuaraan renang se-Sumatera
7	Rabu, 22 Juni 2022	Sekretaris Daerah Kabupaten Parigi Moutong Provinsi Sulawesi Tengah	Kunjungan kerja ke Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
8	Kamis, 23 Juni 2022	KONI Daerah Balikpapan Provinsi Kalimantan Timur	Konsultasi dan koordinasi terkait dukungan kegiatan KONI daerah
9	Rabu, 29 Juni 2022	Bupati Sekadau Provinsi Kalimantan Barat	Audiensi dan koordinasi terkait usulan bantuan pembangunan prasarana olahraga melalui DAK T.A 2023
10	Selasa, 19 Juli 2022	Pemerintah Kota Pasuruan	Audiensi terkait program bantuan Kemenpora

No.	Hari/Tanggal	Pemohon Audiensi	Kegiatan
11	Rabu, 27 Juli 2022	Dispora Kabupaten Malang	Kunjungan kerja terkait Desain Besar Olahraga Daerah dan Pembangunan Sarana PPLP
12	Kamis, 8 September 2022	DPRD Kabupaten Purwakarta	Konsultasi terkait Undang-Undang No.11 Tahun 2022
13	Rabu, 14 September 2022	Bupati Rejang Lebong	Kunjungan kerja terkait pengembangan dan peningkatan olahraga di daerah
14	Selasa, 20 september 2022	Pemerintah Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur	Kunjungan kerja untuk mensinergikan program kegiatan Pemda dengan Pemerintah Pusat
15	Jumat, 23 September 2022	KONI Kota Solok	Kunjungan kerja terkait sinkronisasi program antara Kemenpora dengan Koni Kota Solo
16	Rabu, 5 Oktober 2022	Direktotat Kriminal Khusus Kepolisian Daerah DKI Jakarta	Koordinasi, konsultasi, dan konfirmasi terkait permohonan data dokumen.
17	Jumat, 7 Oktober 2022	Pemerintah Kota Batam	Kunjungan kerja terkait DBON
18	Selasa, 11 Oktober 2022	DPRD Sumatera Selatan	Kunjungan kerja Komisi V DPRD Sumatera Selatan terkait FIFA U-20 2023
19	Senin, 17 Oktober 2022	DPRD Provinsi Jambi	Kunjungan kerja Komisi IV Bidang Kesejahteraan rakyat DPRD Provinsi Jambi
21	Senin, 28 November 2022	DPRD Kabupaten Banyumas	Kunjungan kerja ke Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga



Gambar 2. Audiensi dengan Bupati Bangka Belitung



Gambar 3. Audiensi dengan Purwakarta

b. Dukungan Operasional Kedeputian

Dalam melaksanakan tugas penyelenggaraan perumusan kebijakan serta koordinasi dan sinkronisasi kebijakan di bidang pembibitan dan iptek olahraga, peningkatan tenaga dan organisasi keolahragaan, industri dan promosi olahraga, olahraga prestasi serta standarisasi dan infrastruktur olahraga. sebagaimana dimaksud diatas, Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga untuk tahun anggaran 2022 didukung oleh anggaran Dukungan Kerumahtanggaan,

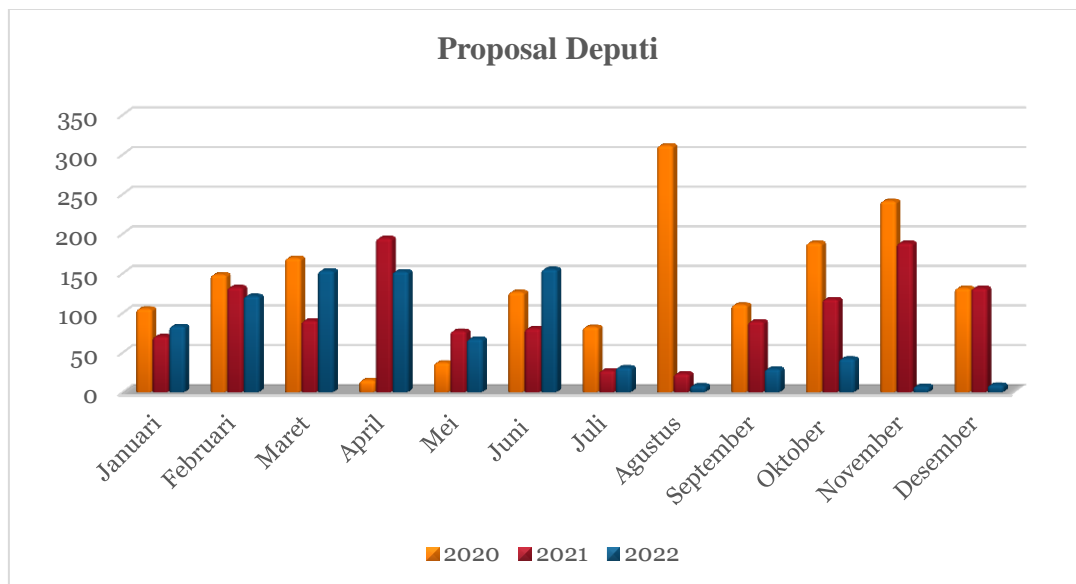
Operasional dan Persuratan yang dialokasikan dalam RKA K/L Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Realisasi dari anggaran ini adalah merupakan dukungan operasional Kedeputian Perjalanan dinas dalam daerah dan luar daerah yang dilakukan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dalam tahun 2022. Target kegiatan ini selama 12 bulan dengan prosentase sebesar 90%.

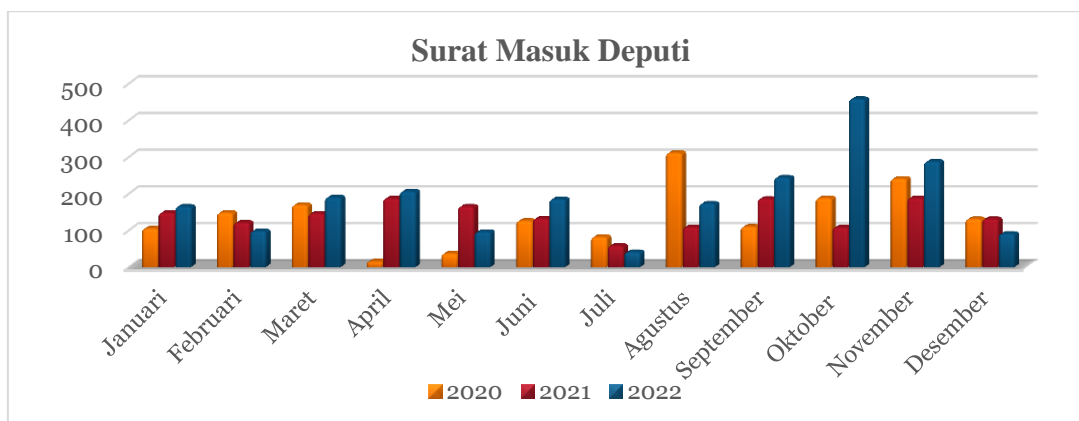
c. Pengelolaan Persuratan dan Arsip Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Maksud dan tujuan kegiatan ini adalah menyediakan, mendukung dan pelayanan administrasi dan pengarsipan persuratan Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, Kementerian Pemuda dan Olahraga. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang bersifat dukungan selama satu tahun anggaran (12 bulan) dengan prosentase sebesar 100 %.

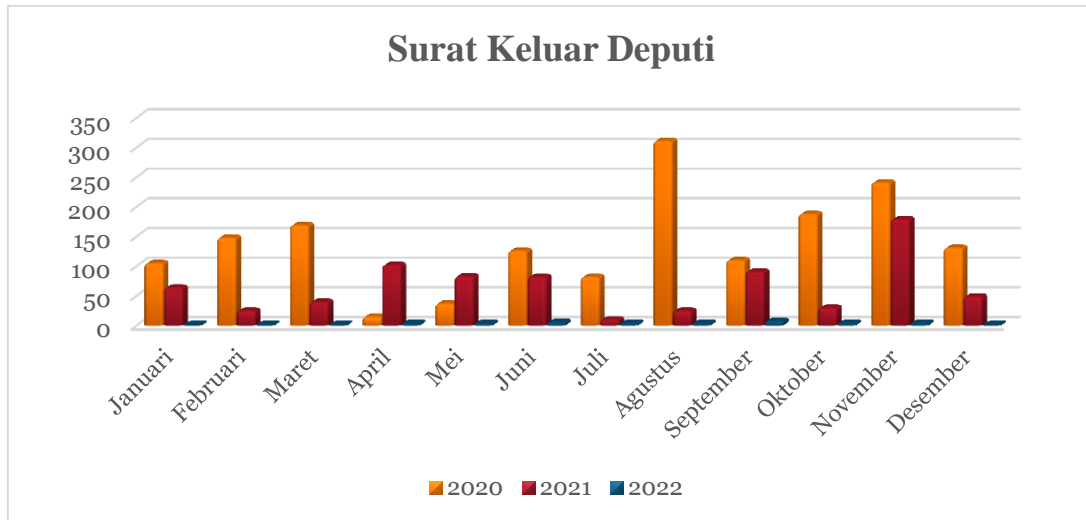
- Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga



Gambar 4. Rekap Proposal Deputy

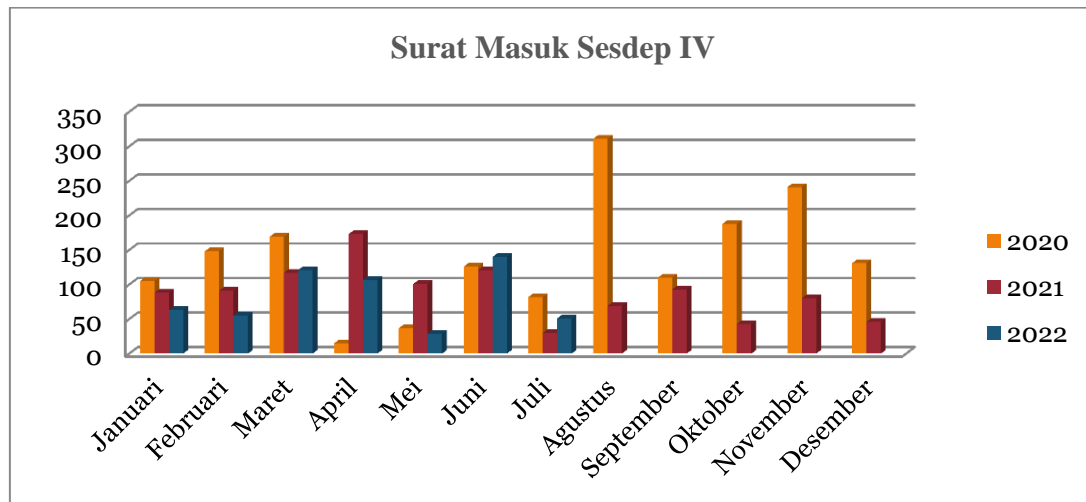


Gambar 5. Rekapitulasi Surat Masuk Deputy

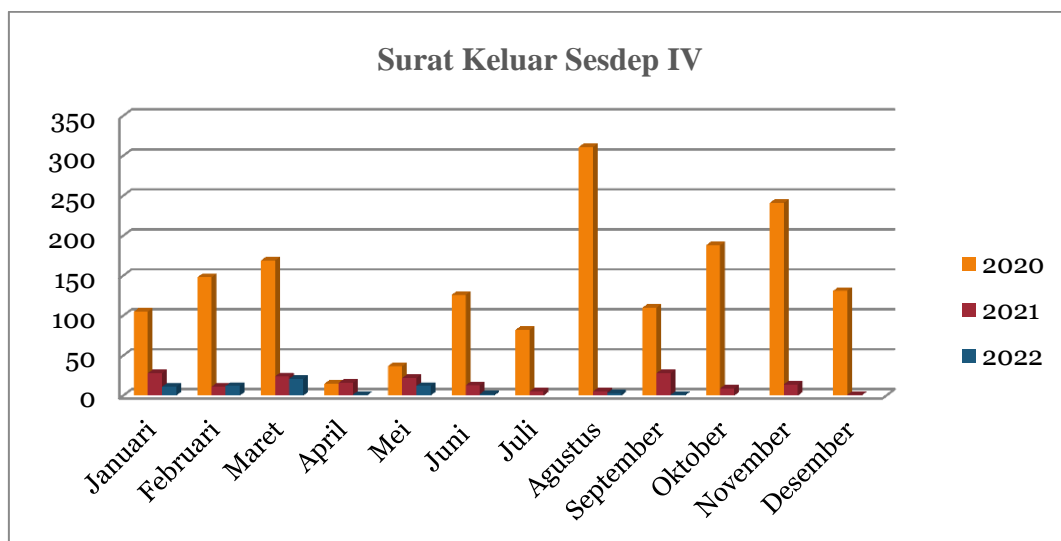


Gambar 6. Rekapitulasi Surat Keluar Deputy

• Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga



Gambar 7. Rekapitulasi Surat Masuk Sesdep IV



Gambar 8. Rekapitulasi Surat Keluar Sesdep IV

d. Persiapan Verifikasi Lapangan Reformasi Birokrasi di Lingkungan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Prestasi olahraga nasional tidak bisa lepas dari eksistensi atau keberadaan dari pembinaan olahraga di daerah dimana pembinaan olahraga dilakukan dari tingkat paling bawah yaitu pada tingkat kecamatan, kabupaten, sampai propinsi.

Dalam kondisi seperti tersebut, Pemerintah Daerah dan Pemerintah Pusat dalam melakukan pembinaan harus wajib melakukan koordinasi, sinkronisasi dan sinergitas kegiatan agar persepsi pembinaan, pengembangan dan pencapaian tujuan keolahragaan nasional dapat diwujudkan khususnya dalam peningkatan prestasi olahraga.

Kegiatan Persiapan Verifikasi Lapangan Reformasi Birokrasi ini Sebagai upaya untuk mensosialisasikan dan mengimplementasikan rekomendasi Reformasi Birokrasi tidak hanya berada di Kementerian, tetapi sampai pada unit kerja sehingga implementasi tersebut terlihat nyata pada seluruh pegawai, selain itu juga untuk meningkatkan koordinasi dan sinergitas terkait Reformasi Birokrasi Di Lingkungan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga.

Kegiatan persiapan verifikasi lapangan reformasi birokrasi di lingkungan Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dilaksanakan sebanyak 1 kali sesuai dengan target awal.



Gambar 9.1 Rapat Persiapan Verifikasi Lapangan Reformasi Birokrasi

e. Penatausahaan Laporan Keuangan dan SIMAK BMN

Salah satu kewajiban pengguna anggaran pada akhir tahun anggaran adalah melaporkan penggunaan anggaran pada satu periode atau satu tahun anggaran yang dapat digunakan sebagai gambaran kinerja organisasi. Penatausahaan laporan keuangan meliputi seluruh

kegiatan mulai dari perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, pertanggungjawaban dan pengawasan keuangan. Dalam hal penilaian kinerja pemerintahan salah satu unsur berhasil atau tidaknya suatu organisasi adalah kemampuan organisasi untuk mengelola, mencatat, memanfaatkan barang milik Negara yang menjadi bagian dari organisasi dimaksud.

Menurut Undang-undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perbendaharaan Negara, yang dimaksud dengan barang milik Negara dapat dilihat pada Pasal 1 butir 10 yang menyebutkan : “semua barang yang dibeli atau diperoleh atas beban APBN atau berasal dari perolehan lainnya yang sah”.

Sedangkan pengertian barang menurut Peraturan Presiden Nomor 12 Tahun 2021 adalah setiap benda baik yang berwujud dan tidak berwujud, bergerak maupun tidak bergerak, yang dapat diperdagangkan, dipakai, dipergunakan dan dimanfaatkan oleh pengguna barang.

Pengertian Hibah sendiri adalah pengalihan kepemilikan Barang Milik Negara dari Pemerintah Pusat kepada Pemerintah Daerah atau kepada pihak lain tanpa memperoleh penggantian.

Sepanjang Tahun 2022 Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sudah melakukan Hibah Barang Milik Negara dan Cek Fisik Bantuan Sarana dan Prasarana kurang lebih 23 Titik di berbagai daerah di Indonesia.

Dengan demikian realisasi kegiatan Penanggungjawaban Pengelolaan Satker Peningkatan Prestasi Olahraga yang juga merupakan Penatausahaan Laporan Keuangan dan Laporan SIMAK BMN berlangsung selama 12 bulan dengan prosentase realisasi 100%. Adapun beberapa pengecekan fisik maupun hibah BMN yang dilaksanakan di tahun 2022 antara lain:

Tabel 4. Cek Fisik dan Hibah

No.	Nama BMN	Jumlah Titik	Keterangan
1	Pembangunan Lapangan Pacuan Kuda Sumba Timur	1	Cek Fisik dan Hibah
2	Pembangunan GOR Panjer Kabupaten Kebumen	1	Hibah
3	Pembangunan Lapangan Voli	1	Hibah
4	Pembangunan Lapangan Basket Pondok Pesantren Segoro Agung Mojokerto Jawa	1	Hibah

No.	Nama BMN	Jumlah Titik	Keterangan
	Timur		
5	Pembangunan Lapangan Sepak Bola Desa Klitik, Madiun, Jawa Timur	1	Hibah
6	Pembangunan Lapangan Bola Voli Club Ganessa Spadist Ponorogo, Jawa Timur	1	Hibah
7	Pembangunan Wall Climbing Univ. KH Bahaudin Mudhary Madura, Jawa Timur	1	Cek Fisik dan Hibah
8	Pembangunan Lapangan Bola Basket Univ. KH Bahaudin Mudhary Madura, Jawa Timur	1	Hibah
9	Pembangunan Lapangan Voli dan Jasa Konsultan Perencana Desa Jangkong, Batang, Sumenep, Jawa Timur	1	Hibah
10	Pembangunan Lapangan Voli Desa Dukuhbadang, Kecamatan Cibingbin, Kuningan, Jawa Barat	1	Hibah



Gambar 10. Kegiatan Hibah BMN

f. Pengelolaan data dan informasi

Akses data informasi terkait prestasi olahraga saat ini dapat diakses dengan mudah secara online melalui website Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga di laman www.deputi4kemenpora.go.id. Selain itu, Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga juga memiliki beberapa media sosial yang digunakan sebagai media komunikasi dan informasi antara Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dengan para *stakeholder*, diantaranya melalui media:

- Youtube : Deputi Prestasi Olahraga

- Twitter : @DepPrestasiOR
- Instagram : @deputi4menpora



Gambar 11. Tangkapan Layar Youtube Deputy 4

g. Pelayanan Humas dan Protokoler

Dengan semakin berkembangnya zaman, peran media massa semakin besar dalam menyebarkan berbagai informasi. Berbagai macam media sudah tersedia baik yang gratis maupun yang berbayar. Dengan memanfaatkan peran media massa secara optimal maka suatu organisasi bisa lebih dikenal dan eksis ditengah masyarakat. Melalui media massa juga diharapkan hubungan antara organisasi dengan masyarakat akan lebih erat terjalin.

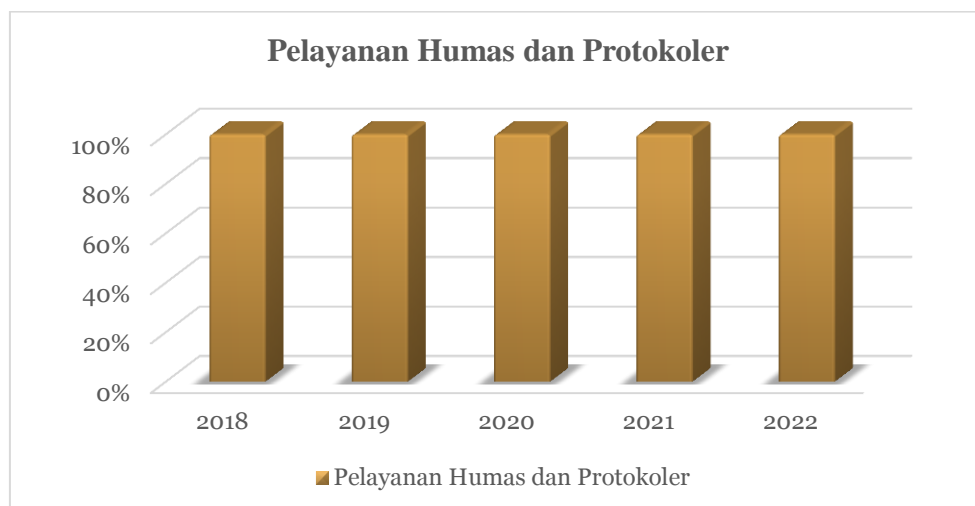
Peran media massa sangat besar bagi suatu organisasi, untuk itu organisasi harus memberikan sinyal dukungan terhadap kegiatan media massa dan kedepannya harus dapat menjadi wadah bagi masyarakat luas maupun bagi aparaturnya untuk mendapatkan akses berita yang mendidik.

Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga melalui kegiatan peliputan dan publikasi di media online dalam rangka peningkatan prestasi olahraga telah melakukan kegiatan dukungan, pendampingan dan publikasi kegiatan lingkup Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, antara lain:

- Dukungan Peliputan dan Publikasi pada Pelatihan Pelatih Lisensi C Diploma PSSI pada Asdep Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan pada tanggal 7 s.d 9 November 2022 di Bali;

- Dukungan Peliputan dan Publikasi pada Pelatihan Pelatih Balap Sepeda Tingkat Nasional, Pelatihan Pelatih Karate Tingkat Nasional, Pelatihan Wasit Loncat Indah Kandidat Internasional, dan Penguatan Tata Kelola Manajemen Organisasi pada Asdep Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan pada tanggal 3 s.d 5 Desember 2022 di Batam;
- Dukungan Peliputan dan Publikasi pada Pelatihan Pelatih IAAF Level II pada Asdep Peningkatan Tenaga dan Organisasi Keolahragaan tanggal 18 s.d 20 Agustus 2022 di Solo;
- Dukungan Peliputan dan Publikasi ASEAN Para Games tanggal 30 Juli s.d 6 Agustus 2022 di Solo.

Sejak tahun 2018 hingga tahun 2022, kegiatan peliputan dan publikasi di media online dalam rangka peningkatan prestasi olahraga terlaksana 100% sesuai dengan target awal tahun.



Gambar 12. REalisasi Pelayanan Humas dan Protokoler

2) Penajaman Program dan Anggaran Tahun Anggaran 2022 dan TA 2022 Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

a. Pengembangan SDM

Membangun SDM yang terampil, menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, mengundang talent-talent global untuk bekerja sama dengan pemerintah. Kerja sama dengan industri juga penting dioptimalkan serta penggunaan teknologi yang mempermudah jangkauan ke seluruh pelosok negeri.

Pada tahun 2022, Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga mengirimkan 43 orang SDM pada lingkungan Deputi IV untuk mengikuti pengembangan

SDM dalam rangka meningkatkan kemampuan dan kapabilitas SDM. Adapun kegiatan pengembangan SDM yang dilaksanakan antara lain:

Tabel 5. Kegiatan Pengembangan SDM pada Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

No.	Pelatihan	Waktu	Jumlah Peserta
1	Penganggaran, Pengendalian Biaya, dan Laporan Keuangan untuk Sektor Keuangan	20 – 22 April 2022	15
2	Bahasa Inggris	19 – 20 Oktober 2022	10
3	Infografis	12 – 13 Oktober 2022	10
4	Pengadaan Barang Jasa	18 – 21 Oktober 2022	8
Total			43

b. Achievement Motivation Training

Achievement Motivation Training, adalah salah satu bagian dari upaya pembinaan dan pengembangan program peningkatan pengetahuan, penguasaan IT, moralitas, motivasi etos kerja, dan profesionalisme kerja sehingga membantu instansi dalam upaya meningkatkan kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM) nya dalam hal memotivasi diri secara efektif. SDM yang mampu menumbuhkan motivasi diri secara efektif akan sangat mempengaruhi kehidupan kerja sehari-hari dan kepuasan kerja. Dengan kemampuan tersebut, akan terpupuk semangat SDM dalam beprestasi dan terus berusaha untuk memetik hasil terbaik.

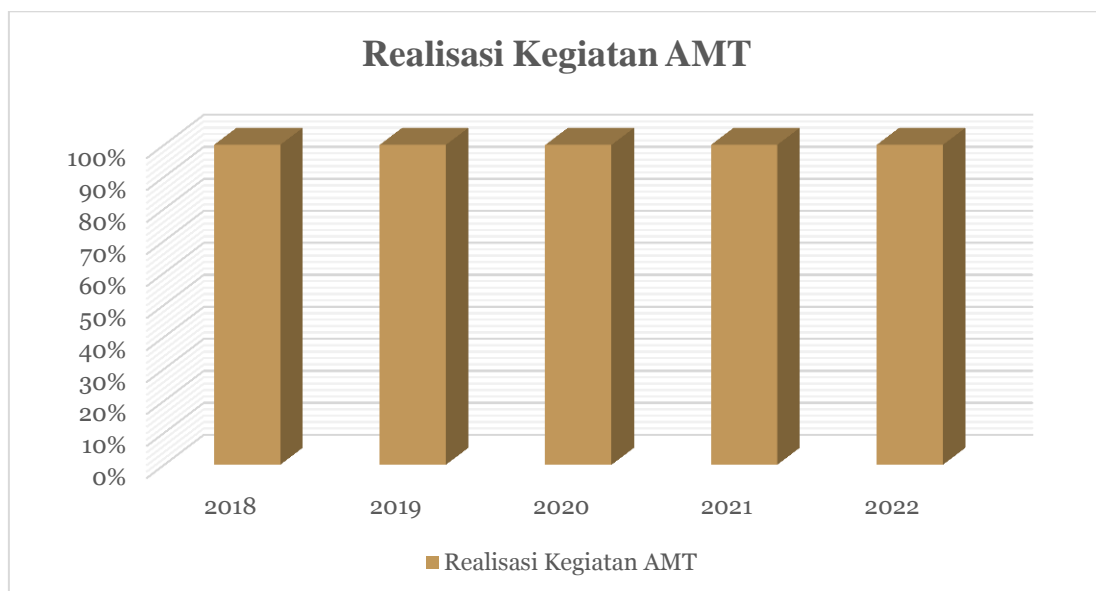
Tujuan program adalah untuk meningkatkan Integritas, Profesionalisme dan Etos Kerja yang berkompeten yang siap secara organisasi dan siap secara sumberdaya manusia dalam membangun kerjasama sehingga tercipta ketersediaan data pencapaian kinerja individu Sumber Daya Manusia (SDM). Selain pencapaian kinerja dan monitoring kinerja SDM juga untuk peningkatan minat pengembangan kompetensi SDM dan pengembangan kapabilitas dan potensi yang dimiliki serta peningkatan komunikasi sesama SDM dan pimpinannya atau atasannya.

Aspek lain yang mendasari perlunya kegiatan ini adalah keterbatasan dalam pengelolaan untuk menciptakan sebuah transparansi dalam hal kompetensi, kinerja, komunikasi antara sesama PNS dan atasannya, kapabilitas dan potensi yang dimiliki individu PNS serta menyajikan suatu konsep pembenahan yang benar-benar dapat dijadikan pedoman dan tolak ukur sebagai penunjang bagi pembinaan dan pengembangan kinerja, kompetensi, komunikasi baik dengan sesama maupun dengan atasannya, dan potensi yang dimiliki

individu PNS dalam merealisasi program nawacita untuk mempersiapkan dan mendukung reformasi birokrasi. Kegiatan *Achievement motivation training* dilaksanakan di Bekasi pada tanggal 30 - 31 Maret 2022 dan 31 Agustus – 2 September 2022.



Gambar 13. Kegiatan AMT di Bekasi



Gambar 14. Capaian Kegiatan AMT Tahun 2018-2022

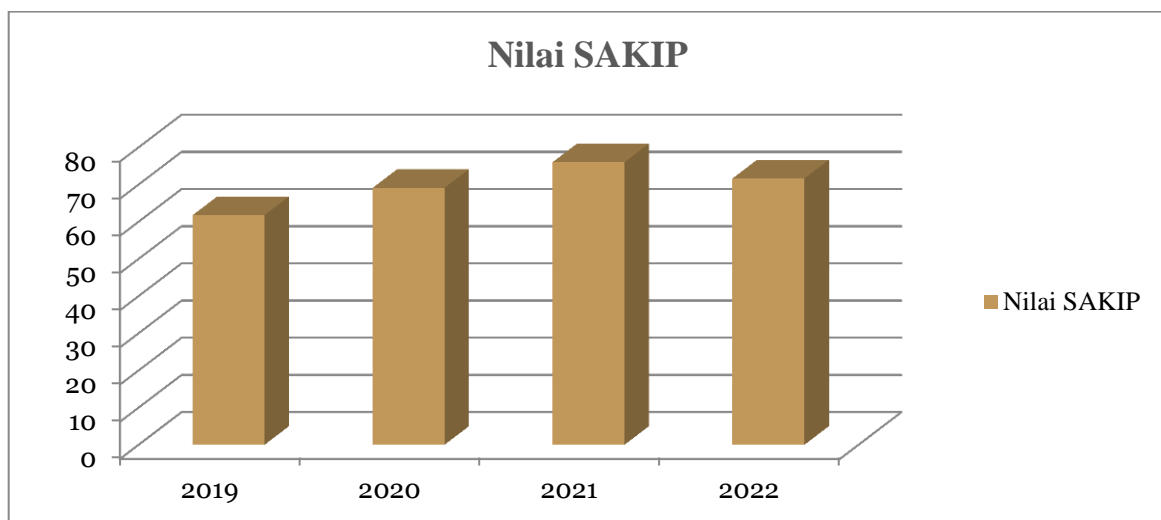
c. Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah

SAKIP adalah Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan, dimana sistem ini merupakan integrasi dari sistem perencanaan, sistem penganggaran dan sistem pelaporan kinerja, yang selaras dengan pelaksanaan sistem akuntabilitas keuangan. Dalam hal ini, setiap organisasi diwajibkan mencatat dan melaporkan setiap penggunaan keuangan negara serta kesesuaiannya dengan ketentuan yang berlaku.

Bagi seorang pimpinan, SAKIP akan berguna untuk bisa mengukur setiap pembangunan atau kinerja yang dilakukan. Selain itu, sistem ini bisa juga dijadikan sebagai tolak ukur untuk mempertanggungjawabkan anggaran yang telah digunakan.

Sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah (SAKIP) merupakan penerapan manajemen kinerja pada sektor publik yang sejalan dan konsisten dengan penerapan reformasi birokrasi, yang berorientasi pada pencapaian outcomes dan upaya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Penilaian SAKIP Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada tahun 2019 adalah 61,76, tahun 2020 adalah 69,09, dan penilaian kinerja tahun 2021 adalah 76 oleh Inspektorat Kementerian Pemuda dan Olahraga sedangkan penilaian pada tahun 2022 adalah 71,64.

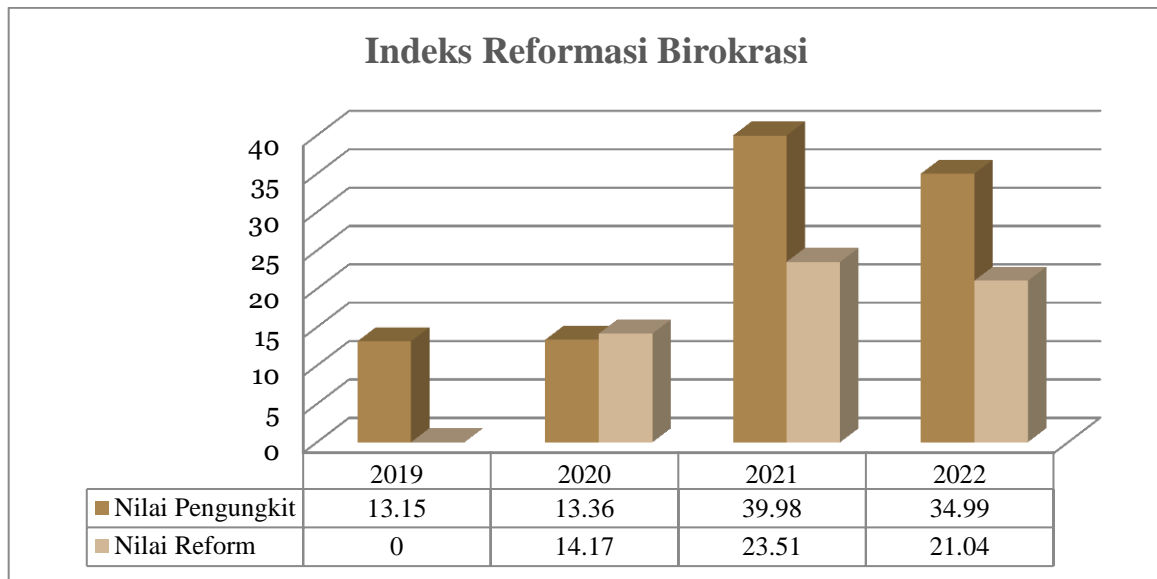


Gambar 15. Rekapitulasi Nilai SAKIP dari Tahun 2019-2022

d. Indeks Reformasi Birokrasi

Secara singkat reformasi birokrasi diartikan sebagai upaya untuk melakukan pembaharuan dan perubahan mendasar terhadap sistem penyelenggaraan pemerintah dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintah yang baik (good governance). Tujuan dari reformasi birokrasi adalah terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik dengan aparatur berintegritas tinggi, produktif, dan melayani secara prima dalam rangka meningkatkan kepercayaan publik.

Pada Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga sendiri telah banyak peningkatan terkait reformasi birokrasi sejak dilaksanakannya reformasi birokrasi kedeputian. Hal ini terlihat dari peningkatan nilai reformasi birokrasi Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dari tahun ke tahun sebagai berikut,



Gambar 16. Nilai RB Tahun 2019-2022

e. Pendampingan Layanan Hukum

Dalam Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (ASN) diamanatkan bahwa Negara berkewajiban untuk memberikan perlindungan dan bantuan hukum kepada ASN. Perlindungan dan bantuan hukum dimaksud diberikan kepada ASN yang terjat hukum karena pelaksanaan tugas. Hal ini ditegaskan dalam Pasal 21 huruf d dan Pasal 22 huruf c : “ASN berhak memperoleh perlindungan”. Kemudian dalam Pasal 92 ayat (1) huruf d dan Pasal 106 ayat (1) huruf e : “Pemerintah wajib memberikan perlindungan berupa bantuan hukum”, selanjutnya pada ayat (3) huruf e Pasal 106 : “bantuan hukum sebagaimana dimaksud Pasal 106 ayat (1) huruf e berupa bantuan hukum dalam perkara yang dihadapi di pengadilan terkait pelaksanaan tugasnya”.

Kegiatan layanan hukum merupakan upaya pendampingan, advokasi dan layanan hukum yang diberikan bagi internal kedeputian peningkatan prestasi olahraga nasional yang membutuhkan maupun yang secara resmi diharuskan hadir untuk menjelaskan/mendampingi dan atau bagi aparatur yang meminta perlindungan hukum. Pelaksanaan kegiatan layanan hukum dilaksanakan sesuai dengan permasalahan atau kasus yang dihadapi aparatur dan untuk tahun 2021 telah dilaksanakan layanan hukum dan pendampingan hukum sebanyak 4 kegiatan.

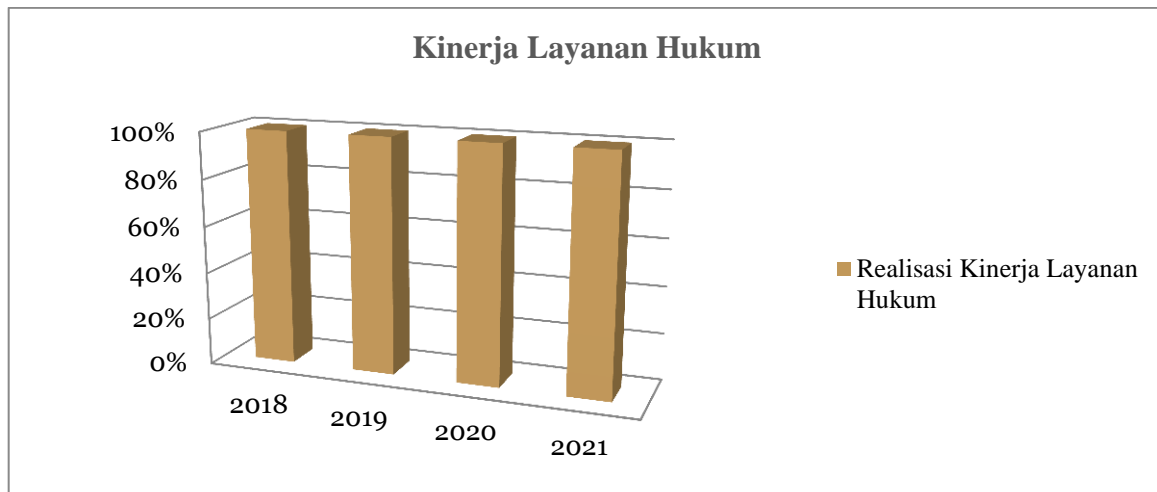
Kegiatan layanan hukum tersebut adalah pendampingan dari Bagian Hukum Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga atas berbagai masalah, diantaranya:

- Pendampingan Hukum atas panggilan Kepala Kejaksaan Negeri Mandailing Natal pada pekerjaan Pembangunan Stadion Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 7 – 9 September 2022.
- Pendampingan Hukum atas panggilan Kepala Kejaksaan Negeri Mandailing Natal pada pekerjaan Pembangunan Stadion Kabupaten Mandailing Natal pada tanggal 16 – 19 Oktober 2022.
- Pendampingan Hukum atas panggilan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir pada Perkara Penyidikan Dugaan Tindak Pidana Korupsi berupa kegiatan Pembangunan Fasilitas Lapangan Olahraga di Desa dalam Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 pada tanggal 30 November 2022.
- Pendampingan Hukum atas panggilan Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan Kejaksaan Negeri Ogan Komering Ilir pada Perkara Penyidikan Dugaan Tindak Pidana Korupsi berupa kegiatan Pembangunan Fasilitas Lapangan Olahraga di Desa dalam Wilayah Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2015 pada tanggal 15 Desember 2022.



Gambar 17. Pendampingan Hukum di Kejaksaan Tinggi Sumatera Selatan

Pada pengukuran kinerja Layanan Hukum dapat dilihat realisasi dengan prosentase 100%. Dari tahun 2017 hingga tahun 2022, kegiatan pendampingan, advokasi dan layanan hukum lainnya telah memenuhi target yang dicanangkan pada awal tahun.



Gambar 18. Realisasi Kinerja Layanan Hukum

f. Naskah Kebijakan Peraturan Perundang-Undangan

Untuk menyusun dan membentuk suatu regulasi yang harus diperhatikan adalah asas-asas pembentukan dan kewenangan yang membentuk, jenis dan hierarki, serta materi muatan dalam regulasi yang akan disusun. Azas-azas yang harus dipenuhi adalah kejelasan tujuan, kelembagaan, kesesuaian antara jenis, hierarki, materi muatan, dapat dilaksanakan, efektifitas, efisiensi, kejelasan rumusan dan keterbukaan.

Penyusunan dan pembentukan regulasi juga juga harus melalui tahapan-tahapan antara lain: 1) perencanaan, dalam hal ini menginventarisir permasalahan yang ingin diselesaikan dan tujuan dibentuknya regulasi, 2) penyusunan, menentukan bentuk regulasi yang akan disusun dan menaati ketentuan teknik penyusunan, 3) pembahasan, membahas substansi dengan pihak terkait, 4) pengesahan, penandatanganan oleh pejabat yang berwenang dan pengundangan oleh pejabat yang berwenang.

Kegiatan persiapan pembahasan dan penyusunan peraturan perundang-undangan dimaksudkan untuk membahas penyusunan rancangan peraturan perundang-undangan. Permasalahan keolahragaan nasional semakin kompleks disebabkan dinamika perkembangan olahraga yang signifikan dilihat dari aspek politis, sosial, ekonomi, struktural, budaya masyarakat, bangsa dan tuntutan perubahan global. Luasnya aspek permasalahan keolahragaan menunjukkan intensitas perkembangan dinamika olahraga nasional dan global yang cukup tinggi, oleh karena itu sistem keolahragaan nasional olahraga perlu diatur dalam suatu peraturan perundang-undangan yang mutakhir dan terbaharui. Melalui pengaturan yang tepat, semua aspek yang berkaitan dan berpengaruh terhadap sistem keolahragaan nasional dapat saling menunjang dan saling bersinergi dalam rangka keberhasilan penyelenggaraan keolahragaan nasional untuk mencapai

tujuannya. Dalam kegiatan pembahasan dan penyusunan peraturan perundang-undangan, Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, melakukan 3 kegiatan sebagai berikut:

- Pembahasan Dukungan Regulasi Penyelenggaraan Asean Paragames tanggal 1 April 2022 di Jakarta.
- Penyusunan Rancangan Perjanjian Kerjasama (Action Plan) Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga dengan BPJS Ketenagakerjaan tanggal 26 Agustus 2022 di Jakarta.
- Penyusunan Produk Hukum Rancangan Perpres Tentang Tunjangan Kinerja Jabatan Fungsional Pelatih Pada Deputy IV Tanggal 15 September 2022 di Hotel Aston Kartika.

Pada pengukuran kinerja dapat dilihat realisasi pada output Pembahasan dan Penyusunan Peraturan Perundang – undangan/ Juklak/ Juknis/ SOP adalah sebesar 100%.

g. Monitoring dan Evaluasi Kegiatan

Guna mendukung kegiatan dalam satuan kerja Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga, diperlukan monitoring dan evaluasi. Kegiatan Monitoring dan Evaluasi atau yang sering dikenal dengan istilah monev mencakup mulai dari proses pengumpulan data realisasi program/kegiatan, pelaporan kegiatan, hingga penilaian dan evaluasi capaian kinerja. Monev merupakan salah satu *quick wins* mandiri Kemenpora Tahun 2022 yaitu layanan peningkatan prestasi olahraga melalui sentra DBON. Beberapa kegiatan Monev yang dilaksanakan, yaitu:

- Monitoring Sentra DBON pada UNESA Surabaya pada tanggal 6 – 8 Desember 2022.
- Monitoring Sentra DBON pada UNES Semarang pada tanggal 6 – 8 Desember 2022
- Monitoring Sentra DBON pada UPI Bandung pada tanggal 6 – 8 Desember 2022
- Monitoring Sentra DBON pada UNJ Jakarta pada tanggal 8 – 10 Desember 2022





Gambar 19. Monitoring Sentra DBON

B. Realisasi Anggaran

Realisasi Anggaran
 Sekretariat Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
 Deputi Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga
 Kementerian Pemuda dan Olahraga
 Tahun 2022

No.	Uraian	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Pagu (Rp)	Realisasi (%)
1.	Layanan Hukum	495,915,000	419,959,767	84,68%
2.	Layanan Humas dan Informasi	590,588,000	288,426,380	48,84%
3.	Layanan Protokeler	216,400,000	121,371,001	56,09%
4.	Layanan Umum	546,871,000	442,472,771	80,91%
5.	Layanan Perkantoran	892,083,000	851,558,000	95,46%
6.	Layanan Manajemen SDM	1,483,580,000	1,313,090,000	88,51%
7.	Layanan Perencanaan dan Penganggaran	82,330,000	76,560,000	92,99%
8.	Layanan Manajemen Keuangan	786,720,000	549,835,167	69,89%
9.	Layanan Reformasi Kinerja	529,140,000	373,994,327	70,68%
TOTAL		5,623,627,000	4,437,267,413	78,90%

BAB IV

PENUTUP

Laporan Kinerja (LKj) ini diharapkan dapat memberikan gambaran kinerja Sekretariat Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga secara akuntabel, sekaligus menjadi bahan evaluasi agar pencapaian kinerja pada tahun berikutnya dapat ditingkatkan dan dioptimalkan. Tidak hanya itu, LKj ini juga menjadi dasar dalam melaksanakan penyesuaian indikator kinerja dan Perjanjian Kinerja tahun berikutnya.

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran program/kegiatan maupun tujuan instansi sebagai jabaran visi dan misi dan strategi Sekretariat Deputy Peningkatan Prestasi Olahraga yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan sasaran program dan kebijakan yang ditetapkan. Penyelenggaraan program dan kegiatan pada Sekretariat Deputy Peningkatan Prestasi Olahraga, Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga pada Tahun Anggaran 2022 yang merupakan pelaksanaan dari Rencana Strategis Kementerian Pemuda dan Olahraga Tahun 2020-2024 di tahun ke-3.

Kinerja Sekretariat Deputy Peningkatan Prestasi Olahraga tahun 2022 dapat disimpulkan bahwa keberhasilan capaian kinerja sasaran program yang dicerminkan dari capaian indikator kinerja ditentukan oleh berbagai faktor, antara lain sumber daya manusia dan anggaran. Pada tahun 2022, indikator kinerja telah memenuhi target yang ditetapkan atau sebesar 99% dari total indikator. Laporan ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja bagi pihak yang membutuhkan, penyempurnaan pelaksanaan program yang akan datang serta penyempurnaan berbagai kebijakan yang diperlukan.

Akhir kata, kiranya Laporan Kinerja tahun 2022 ini dapat dimanfaatkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja di masa yang akan datang.

LAMPIRAN

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022**

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel dan berorientasi pada *outcome*, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Andi Susanto, S.STP., M.Sc

Jabatan : Sekretaris Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Dr. Raden Isnanta, M.Pd.

Jabatan : Plt. Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji

1. Akan mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini;
2. Akan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak dalam upaya mencapai target kinerja;
3. Akan melaporkan pencapaian kinerja secara berkala kepada pihak kedua;
4. Akan mengoptimalkan penggunaan anggaran yang tersedia untuk pencapaian target kinerja;
5. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami dan siap menerima sanksi atas segala kegagalan yang terjadi.

Pihak kedua akan:

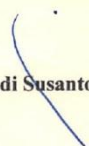
1. Akan melakukan evaluasi dan supervisi terhadap upaya-upaya yang dilakukan dan capaian kinerja yang dihasilkan dari perjanjian ini
2. Mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua,


Dr. Raden Isnanta, M.Pd.

Jakarta, 5 Oktober 2022

Pihak Pertama,


Andi Susanto, S.STP., M.Sc

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
SEKRETARIAT DEPUTI BIDANG PENINGKATAN PRESTASI OLAHRAGA**

NO	SASARAN KEGIATAN	INDIKATOR KINERJA	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Meningkatnya kualitas layanan dukungan manajemen organisasi yang berkualitas, keuangan yang efektif dan efisien dan kualitas	1.1. Nilai survey kepuasan layanan manajemen Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	82
		1.2. Nilai IKPA Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	73
		1.3. Nilai kinerja anggaran Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	94
		1.4. Nilai Indeks Reformasi Birokrasi Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	35
2.	Meningkatnya kualitas layanan tata Kelola, penyederhanaan regulasi, penyesuaian birokrasi	2.1. Nilai Sistem Akuntabilitas (SAKIP) Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	70
		2.2. Persentase pegawai yang memperoleh pengembangan kompetensi di Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga	25%

Kegiatan :

- Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Deputy Bidang Peningkatan Prestasi Olahraga

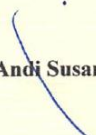
Anggaran

Rp. 6.000.000.000

**Plt. Deputy Bidang Peningkatan
Prestasi Olahraga**


Dr. Raden Isnanta, M.Pd.

**Jakarta, 5 Oktober 2022
Sekretaris Deputy Bidang Peningkatan
Prestasi Olahraga,**


Andi Susanto, S.STP., M.Sc